

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Corbin dan Strauss merupakan bentuk penelitian yang dimana peneliti dalam mengumpulkan dan menganalisa data menjadi bagian dari proses penelitian sebagai partisipan bersama dengan informan yang memberi data.<sup>34</sup> Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau menggunakan cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).<sup>35</sup>

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Strategi petani dalam memenuhi kebutuhan rumahtangga berdasarkan ekonomi islam (Studi kasus di Kecamatan Kedungwaru), Agar peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta memperoleh data mendalam terhadap penelitian ini, maka penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai

---

<sup>34</sup> Gumilar Rusliwa Somantri, Memahami Metode Kualitatif, (*Jurnal Makara, Sosial Humaniora* Vol 9 No. 2, Desember 2005), hal. 58

<sup>35</sup> Pupu Saeful Rahmat, Penelitian Kualitatif, (*Jurnal Equilibrium* Vol. 5 No. 9, Januari 2009), hal. 2

aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi (komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial dalam kurun waktu tertentu.<sup>36</sup> sektor pertanian di Kabupaten Tulungagung mempunyai penurunan penghasilan dalam sektor pertanian pada tahun 2020 sampai mencapai - 3,09% dengan kurun waktu 2 tahun. Salah satunya di Kecamatan Kedungwaru dimana kebanyakan besar penduduknya bergantung pada sektor pertanian. Oleh karna itu peneliti mengambil tema strategi petani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga berdasarkan ekonomi islam (Studi kasus Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung).

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian guna mengungkap peristiwa yang seharusnya terjadi dari obyek yang diteliti untuk mendapatkan data yang akurat. Lokasi penelitian sangat berperan penting untuk memperoleh informasi mengenai masalah yang sedang diteliti. Maka dari itu, pemilihan lokasi penelitian disini harus didasari dengan berbagai pertimbangan yang baik agar penelitian yang dilakukan bisa berjalan sesuai dengan rencana.

Pada penelitian ini, lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah petani di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Alasan pemilihan lokasi adalah

---

<sup>36</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 201

1. petani di Kecamatan Kedungwaru Mempunyai beragam tanaman pertanian yang sangat dekat dengan pemukiman perkotaan dan penduduknya yang sebagian besar masih di pertanian.
2. Pola kehidupan rumah tangga petani dalam pemenuhan sehari-hari yang kurang mencukupi.
3. Minimnya pendapatan dari pengolahan pertanian di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti yang bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus terjun langsung dan berinteraksi dengan lingkungan yang diteliti.<sup>37</sup> Sejalan dengan pendapat ini, selama pengumpulan data dari subyek penelitian di lapangan, peneliti menempatkan diri sebagai instrument sekaligus pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan. Peran sebagai instrument sekaligus pengumpul data, peneliti realisasikan dengan mendatangi sebagai obyek penelitian. Diman peneliti terjun langsung dan berinteraksi dengan lingkungan di mulai pada tanggal 2 April 2021 samapai tanggal 29 September 2021 dalam pengumpulan data .

### **D. Data dan Sumber Data**

---

<sup>37</sup> Wahidmurni, Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif, (*Tulungagung: Jurnal Tidak Diterbitkan*, 2017), hal. 10

Data merupakan fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relatif tidak berarti bagi pemakai. Data yang diproses akan berubah menjadi informasi. Dan informasi ini yang akan memiliki arti bagi pemakai<sup>38</sup>. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan peneliti berasal dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, seperti dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti.<sup>39</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lapangan yaitu dari petani di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, diperoleh langsung dari responden yang berada di lokasi penelitian.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lainnya. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut.<sup>40</sup> Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh dari berbagai catatan, dokumen, buku-buku referensi, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan dengan tema penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

---

<sup>38</sup> Umar, *Metodologi penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*, raja wali pres 2009. Hlm 41

<sup>39</sup> Ibid., hlm 62

<sup>40</sup> Ibid., Hlm 42

Dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat melakukan wawancara dengan responden adalah kecepatan berbicara, intonasi suara, kontak mata, dan kepekaan nonverbal.<sup>41</sup>

Dalam penelitian ini, informasi yang di diwawancarai adalah :

1. Bapak Moh. Nahrawi selaku petani tebu yang ada di desa Bangoan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
2. Ibu Erlin Selaku Petani Sayur di Desa Winong Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
3. Ibu Sri Agung Wahyuni selaku ketua kelompok tani Desa Winong Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
4. Bapak Bambang Santoso selaku tokoh agama di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

---

<sup>41</sup> Rahmat, Penelitian Kualitatif, *Jurnal equilibrium*. Vol.5, No.9, Juni 2009, Hlm.6-7.

5. Bapak Ahmad Hanif Fajrin, M. Pd. selaku Dosen Ekonomi Syariah IAIN Tulungagung.

## 2. Observasi

Observasi secara singkat diartikan sebagai teknik penumpukan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan. Observasi digunakan bila penelitian berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>42</sup> Metode observasi ini digunakan peneliti sebagai metode penunjang dalam membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari observasi mengenai strategi petani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, dalam hal ini peneliti akan berkunjung langsung ke para petani dikecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung untuk melakukan pengamatan langsung di lokasi pertanian.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencari data sekunder yang memuat informasi tertentu yang bersumber dari dokumendokumen tertulis. Sifat utama data ini adalah tidak terbatas ruang dan waktu hingga memudahkan peneliti untuk mengetahui berbagai penelitian serupa di masa lalu dan kejadian-kejadian serupa di masa lalu. Dokumen biasanya berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, peraturan, dan lain sebagainya. Dokumen ini berguna untuk memberi latar belakang yang lebih luas mengenai

---

<sup>42</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 145

pokok penelitian. Peneliti dalam hal ini menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang berupa arsip-arsip, catatan-catatan, dokumen yang berkaitan dengan strategi petani dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga berdasarkan ekonomi islam (Studi kasus Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung).

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan juga menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh dengan cara menggolongkannya kedalam beberapa kategori, menjabarkan dan menjelaskan dalam unit-unit, menyusun dalam pola, mengklasifikasikan hal-hal penting, dan membuat suatu kesimpulan. Untuk mempermudah memahami data yang sudah didapat dan agar tersusun secara sistematis dan rapi, maka analisis data ini dibagi menjadi beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pemeriksaan Data (Editing)

Pemeriksaan data yaitu meneliti kembali catatan, data-data, dan informasi-informasi yang sudah dikumpulkan.

2. Klasifikasi (Classifying)

Klasifikasi yaitu suatu usaha dalam pengklasifikasian jawaban responden berdasarkan macam-macamnya. Proses ini telah masuk ke tahapan pengorganisasian data, karena kegiatannya adalah memberi suatu kode pada jawaban dari responden sesuai dengan kategori-kategori tertentu.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup> Ibid., hlm. 169.

### 3. Verifikasi (Verifying)

Verifikasi data merupakan pembuktian data guna menjamin validitas dari data yang sudah dikumpulkan.

### 4. Analisis (Analyzing)

Analisis merupakan proses menyederhanakan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dipahami dan diinterpretasikan.<sup>44</sup>

### 5. Pembuatan Kesimpulan (Concluding)

Pengambilan kesimpulan merupakan tahap akhir dari proses pengolahan data setelah data tersebut dianalisa. Pembuatan kesimpulan ini untuk memperoleh jawaban atas latar belakang masalah yang dipaparkan.<sup>45</sup>

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid jika tidak terdapat perbedaan yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada obyek yang diteliti. Agar memperoleh data yang valid maka dilakukan uji kredibilitas data dengan cara :

### 1. Triangulasi

Triangulasi untuk menjamin objektivitas dalam memahami dan menerima informasi, sehingga hasil penelitian akan lebih obyektif dengan didukung cross check dengan demikian hasil dari penelitian

---

<sup>44</sup> Masri Singaribuan dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta:LP3ES, 1987), hal 263.

<sup>45</sup> Sudjana, Nana, Kusuma, *Awal Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Sinar Baru Algesindo, 2008), hal. 16.

ini benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Terdapat tiga macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Dilakukan peneliti dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>46</sup> Informasi dalam penelitian ini adalah Bapak Nahrawi selaku petani tebu yang ada di desa Bangoa Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, dan Bapak Ilham Selaku Petani Padi di Desa ngendingan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Dengan cara yaitu:

b. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Berkaitan dengan pengecekan keabsahan data ini, ketika peneliti mendapatkan data tentang implementasi metode demonstrasi dan metode uswatun hasanah dalam meningkatkan prestasi dengan cara observasi dibandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, sehingga diperoleh data-data yang valid.

c. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatannya pribadi. Peneliti selalu mengulang wawancara dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya dengan situasi yang berbeda. Misalnya ketika peneliti wawancara dengan informan tentang fokus penelitian di hadapan beberapa orang, ternyata tidak mengalami perubahan

---

<sup>46</sup> Ibid., hlm 16

yang signifikan ketika wawancara dengan informan yang sama dalam situasi sendirian.

d. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

## 2. Triangulasi Waktu

Dilakukan penelitian dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda<sup>47</sup>. wawancara yang di lakukan dengan 2 informasi yang berbeda di lakukan dalam waktu yang berbeda pula, wawancara dengan Bapak Nahrawi selaku petani tebu di lakukan pada tanggal 21 juli 2021 pukul 12: 35 WIB. Wawancara dengan Bapak Ilham selaku petani padi di lakukan pada tanggal 22 juli 2021 pukul 07: 13 WIB. Wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin pukul 10: 53 WIB.

## 3. Triangulasi dengan metode

Dalam penjaringan data, peneliti menggunakan metode ganda untuk mendapatkan data yang sama. Hal ini dilakukan peneliti karena tidak ada metode tunggal yang dapat mencukupi untuk menjaring data tertentu, sebab setiap metode memiliki aspek yang berbeda atas realitas empiris. Cara ini peneliti tempuh selain untuk memperoleh data yang valid juga untuk mengetahui konsistensi atau ekspresi para informan.

## H. Tahapan-Tahapan Penelitian

---

<sup>47</sup> Ibid., hlm. 16.

1. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan kunjungan langsung ke lokasi penelitian yaitu pada rumah petani.
- b. Kordinasi dan meminta izin untuk melakukan penelitian di lahan petani.
- c. Menyusun daftar pertanyaan untuk wawancara dan observasi di lapangan.

2. Teknik Pelaksanaan

- a. Melakukan wawancara dengan pemilik pertanian di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.
- b. Mengamati Keseriusan Narasumber dalam menjawab pertanyaan saat wawancara.
- c. Mengumpulkan data

3. Tahap Akhir

Mengumpulkan data yang di peroleh dengan membuat laporan yang bermamfaat.